

**UPAYA PENINGKATAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA MELALUI
PENDIDIKAN PEMAKAI SEBAGAI MEDIA PROMOSI
PERPUSTAKAAN**

Lutfiah*

*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro

Korespondensi: lutfiah.lutfi41@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk melakukan upaya peningkatan minat kunjung pemustaka melalui pendidikan pemakai sebagai media promosi perpustakaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan perpustakaan di Indonesia yang pada saat ini masih tergolong rendah. Perpustakaan sebagai pusat sumber pengetahuan dan informasi berperan penting terhadap pemustaka yang sedang mencari kebutuhan informasi. Akibatnya, perpustakaan dituntut untuk dapat menciptakan inisiatif dan ide guna meningkatkan minat kunjung pemustaka. Salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan adalah dengan meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka. Cara yang digunakan dalam pembahasan ini untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Terdapat beberapa macam cara yang dilakukan guna mempromosikan perpustakaan yaitu dengan melakukan pendidikan pemakai. Dimana pendidikan pemakai disini dilakukan dengan dua metode yaitu orientasi perpustakaan dan pengajaran perpustakaan. Dua metode tersebut dapat dilakukan dan dimanfaatkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perpustakaan.

Kata kunci: pendidikan pemakai; promosi perpustakaan; minat kunjung pemustaka

Abstract

This paper aims to make efforts to increase interest in visitor visits through user education as a promotional medium for the library. This is motivated by the use of libraries in Indonesia which is currently still relatively low. The library as a center for knowledge and information sources plays an important role for users who are looking for information needs. As a result, libraries are required to be able to create initiatives and ideas to increase visitor interest. One way to increase library utilization is to increase the number of visitors. The method used in this discussion to increase the number of library visits is by carrying out library promotion activities. There are several ways to promote the library, namely by conducting user education. Where user education here is carried out with two methods, namely library orientation and library teaching. These two methods can be carried out and utilized in accordance with the wishes and needs of the library.

Keywords: library promotion; user education; user interest

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan, komunikasi, dan informasi merupakan aspek-aspek yang saling berkaitan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan perlu untuk dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dalam melakukan pencarian kebutuhan informasi secara optimal. Kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak didampingi dengan sarana prasarana pendidikan yang memadai. Sarana prasarana yang diperlukan dalam pembahasan kegiatan pendidikan disini yaitu perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat sumber pengetahuan dan informasi berperan penting terhadap pemustaka yang sedang mencari kebutuhan informasi. Perpustakaan mempunyai tugas pokok untuk membantu pemustaka yaitu dengan memberikan pelayanan, penyediaan, dan pengelolaan semaksimal mungkin di perpustakaan (Nafiah, 2019). Untuk pengertian perpustakaan sendiri yaitu perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan tebitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca (Sulistyo Basuki dalam Mustinda, 2010).

Dengan pemahaman tersebut, dapat diketahui bahwa keberadaan perpustakaan sangat diharapkan pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Ketersediaan informasi di perpustakaan dituntut sejalan dengan kebutuhan informasi pengguna yang lama kelamaan semakin beraneka ragam bentuk maupun jenisnya. Kebutuhan pengguna akan informasi yang cepat, akurat, kredibel, dan relevan dengan kebutuhan informasi yang dicari inilah yang harus menjadi acuan dari perpustakaan yang bersangkutan. Sehingga perpustakaan harus menyediakan kebutuhan informasi yang sesuai dengan keinginan pemustaka. Pada dasarnya pemustaka akan datang apabila mempunyai rasa ketertarikan. Ketertarikan tersebut didapat apabila pemustaka merasa nyaman, puas terhadap pelayanan yang dilakukan dan merasa terpenuhi akan kebutuhan informasi yang didapatkan. Dengan begitu pemustaka

merasa tertarik dan ingin berkunjung kembali ke perpustakaan. Pada saat ini, pemanfaatan perpustakaan di Indonesia tergolong masih rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan adalah dengan meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka.

Dan salah satu cara untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan (Suharso & Pramesti, 2020). Kegiatan promosi perpustakaan dilakukan guna menarik minat kunjung pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Terdapat beberapa macam cara yang dilakukan guna mempromosikan perpustakaan. Salah satu kegiatan promosi perpustakaan yaitu dengan melakukan pendidikan pemakai. Pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan guna melatih dan mengajari pengguna ketika melakukan suatu kegiatan yang belum pernah pengguna lakukan. Dalam melakukan kegiatan pendidikan pemakai ini dapat menampilkan pula suatu promosi perpustakaan yang dijelaskan pada sela-sela kegiatan pendidikan pemakai. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa perlu ditingkatkannya minat kunjung pemustaka melalui kegiatan pendidikan pemakai sebagai media promosi perpustakaan.

Tinjaun Literatur

1. Perpustakaan

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca (Sulistyo Basuki dalam Mustinda, 2010).

2. Promosi Perpustakaan

Mahardjo menjabarkan promosi perpustakaan sebagai usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memberi dorongan-dorongan, penggalakan atau bantuan memajukan perpustakaan (Mahardjo dalam Santoso, 2007).

3. Minat Kunjung Pemustaka

Dalam sebuah perpustakaan, dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila dapat menarik minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Pengguna yang mempunyai minat kunjung ke perpustakaan apabila memiliki rasa ketertarikan pada perpustakaan yang bersangkutan.

4. Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan guna melatih dan mengajari pengguna ketika melakukan suatu kegiatan yang belum pernah pengguna lakukan.

PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan pusat sumber pengetahuan dan informasi. Sebagai pusat pengetahuan dan informasi, perpustakaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Pada saat ini perpustakaan menjadi lembaga penyedia sumber informasi bagi pengguna. Perpustakaan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi pengguna. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut perpustakaan untuk terus menyesuaikan pelayanan dan kebutuhan para pengguna (Sari, 2019). Peran perpustakaan perlu didukung dengan menonjolkan kemampuan yang efektif dan efisien dalam penggunaan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, karena kegiatan pencarian informasi tidak kalah penting dengan informasi itu sendiri (Hak, 2004). Berdasarkan Undang-undang No 43 tahun 2007, dalam pasal 3 dikatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Asdam, 2015).

Pengertian perpustakaan menurut Sutarno NS, Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca (Sutarno NS

dalam Fatimah, 2018). Setelah mengetahui penjelasan mengenai pengertian perpustakaan, dapat diketahui bahwa keberadaan suatu perpustakaan sangat diharapkan pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang telah diperoleh dari perpustakaan. Pemustaka akan berkunjung ke perpustakaan apabila sebuah perpustakaan dapat menciptakan kesan atau *image* yang menarik. Kesan atau *image* menarik dalam pembahasan ini yaitu mengenai koleksi, layanan, tempat maupun lokasi dari perpustakaan yang bersangkutan. Apabila kesan atau *image* yang menarik dari perpustakaan tetap bertahan ataupun mengalami peningkatan maka pemustaka akan berkunjung kembali untuk mengetahui lebih lanjut tentang perpustakaan tersebut. Pemanfaatan perpustakaan pada saat ini tergolong masih minim salah satunya pada pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan guna mencari kebutuhan informasi. Untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan salah satu caranya yaitu dengan mengadakan promosi perpustakaan.

Qalyubi dkk menjelaskan bahwa promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka (Qalyubi dalam Suharso, P., & Setyowulandari, 2014). Kegiatan promosi perpustakaan merupakan wujud dari fungsi informasi sehingga dengan adanya promosi perpustakaan diharapkan ada tanggapan dari pemustaka yang muncul dalam beberapa bentuk yaitu sadar akan keberadaan perpustakaan dan upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan perpustakaan. Salah satu promosi perpustakaan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan kegiatan pendidikan pemakai. Menurut Renford and Hendrickson pendidikan pemakai adalah suatu kegiatan pengajaran dengan menggunakan berbagai sumber perpustakaan dan cara-cara penelitian (Renford and Hendrickson dalam Permata Ganggi, 2017). Pendapat lain mengenai pendidikan pemakai adalah kegiatan membimbing atau memberikan petunjuk kepada pemakai dan calon pemakai agar mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada di perpustakaan (Santoso, 2015).

Dari penjelasan kedua pengertian pendidikan pemakai dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan membimbing, pengajaran, ataupun memberikan petunjuk kepada pemustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada di perpustakaan. Kegiatan pendidikan pemakai guna meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan dapat dilakukan dengan dua metode yaitu orientasi perpustakaan dan pengajaran perpustakaan. Orientasi perpustakaan biasa dilakukan untuk pengguna baru perpustakaan, biasanya dapat dilakukan dengan wisata perpustakaan, presentasi dikelas, maupun penggunaan pamflet. Sedangkan untuk pengajaran perpustakaan dapat dilakukan dengan mendidik pemustaka agar dapat menggunakan dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan ataupun diluar. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa perlu ditingkatkannya minat kunjung pemustaka melalui kegiatan pendidikan pemakai sebagai media promosi perpustakaan. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dan terwujud dengan optimal apabila dimanfaatkan sesuai dengan keadaan yang sedang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Perpustakaan sebagai pusat sumber pengetahuan dan informasi berperan penting terhadap pemustaka yang sedang mencari kebutuhan informasi. Keberadaan perpustakaan sangat diharapkan pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan pengguna akan informasi yang cepat, akurat, kredibel, dan relevan dengan kebutuhan informasi yang dicari inilah yang harus menjadi acuan dari perpustakaan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan adalah dengan meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka. Dan salah satu cara untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan suatu kegiatan yaitu pendidikan pemakai. Dimana pendidikan pemakai disini dilakukan

dengan dua metode yaitu orientasi perpustakaan dan pengajaran perpustakaan. Dua metode tersebut dapat dilakukan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan suatu perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdam, B. (2015). Minat baca dan promosi perpustakaan sebagai sarana mendekatkan masyarakat pada perpustakaan. *Jupiter*, XIV(1), 32–37.
- Fatimah. (2018). PERPUSTAKAAN, MANFAAT, KELEBIHAN DAN KEKURANGAN. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 30–35.
- Hak, A. A. (2004). Pendidikan pemakai : Perubahan perilaku pada siswa madrasah dalam sistem pembelajaran berbasis perpustakaan. *Al-Maktabah*, 6(1), 112–124. Retrieved from [http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1632/1371%5Cnhttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31092/1/Ade Abdul Hak.pdf](http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1632/1371%5Cnhttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31092/1/Ade%20Abdul%20Hak.pdf)
- Mustinda, S. (2010). Promosi yang di lakukan di perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–2.
- Nafiah, S. (2019). EFEKTIVITAS BROSUR SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN PEMAKAI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(04), 249–259.
- Permata Ganggi, R. I. (2017). Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Sebagai Upaya Pembentukan Pemustaka yang Literasi Informasi. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(1), 121–128. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i1a11>
- Santoso, H. (2007). Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1–8.

- Santoso, H. (2015). Pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan (P3) sebagai media promosi melalui pengenalan kehidupan perguruan tinggi (PKPT). *Pustakawan Universitas Negeri Malang*, 1–12. Retrieved from http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/pendidikan_pemakai.pdf
- Sari, E. A. (2019). Peran Pustakawan Ai (Artificial Intelligent) Sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p064>
- Suharso, P., & Setyowulandari, Y. (2014). Strategi Pemberian Reward untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *EduLib*, 1(2), 13–24.
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>